

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai analisis pengaruh variabel ( $X_1$ ) yaitu ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, ( $X_2$ ) kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan ( $X_3$ ) evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu risiko audit yang dapat diterima. Sampel penelitian ini adalah 15 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Jakarta Selatan yang dipilih secara acak yang terdaftar dari Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2013. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial diketahui variabel ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan terhadap risiko audit yang dapat diterima. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin tinggi jumlah ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan suatu perusahaan klien maka auditor akan menaikkan tingkat risiko audit yang dapat diterima, semakin besar tingkat risiko audit yang dapat diterima maka semakin kecil risiko yang akan dihadapi auditor setelah laporan hasil audit selesai dan opini wajar tanpa pengecualian telah dikeluarkan.

2. Secara parsial diketahui variabel kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin rendah tingkat kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan setelah opini atas laporan hasil audit dikeluarkan maka risiko yang akan diterima akan semakin tinggi, semakin tinggi tingkat risiko audit yang dapat diterima maka semakin kecil risiko audit yang diterima, yang akan dihadapi auditor setelah laporan hasil audit selesai dan opini wajar tanpa pengecualian telah dikeluarkan.
3. Secara parsial diketahui variabel evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin rendah hasil evaluasinya maka auditor juga akan menurunkan tingkat risiko audit yang dapat diterima, karena semakin rendah tingkat risiko audit yang akan diterima maka menandakan bahwa auditor kurang yakin atas keadaan perusahaan tersebut setelah opini atas hasil audit dikeluarkan.
4. Secara simultan atau bersama-sama diketahui yaitu ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap yaitu risiko audit yang dapat diterima.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian mengenai analisis pengaruh ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap variabel independen risiko audit yang dapat diterima, dapat memberikan implikasi teoritis yaitu :

Tingkat pengguna laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting, apabila suatu perusahaan memiliki tingkat pengguna yang tinggi maka keadaan perusahaan itu sangat dibutuhkan oleh para masyarakat. Berarti banyak masyarakat yang ingin mengetahui keadaan perusahaan tersebut,

1. Memprediksi kemungkinan klien mengalami kesulitan keuangan setelah masa audit adalah hal penting. Karena bisa saja setelah hasil audit selesai ternyata di kemudin hari baru terbukti kalau perusahaan yang bersangkutan mengalami masalah keuangan atau terjadi kebnagkrutan. Maka dari itu dalam hal ini audior harus lebih peka dan teliti dalam dalam menemukan kesalahan ini. Jika hal ini sampai terjadi, maka antara pihak klien dan auditor pasti akan beragumen dan berbeda pendapat, dan pasti akan ada satu diatara mereka yang akan diberikan sanksi, baik itu akibat kesengajaan maupun ketidaksengajaan.
2. Evaluasi atas integritas pun sangat memengaruhi di kehidupan nyata, apabila auditor tidak bisa mengevaluasi baik calon klien maupun klien lama dengan baik tentang integritas manajemennya, maka ini akan berdampak. Auditor akan menurunkan tingkat risiko auditnya. Semakin

rendah tingkat risiko audit yang diterima maka akan semakin buruk. Berarti tingkat keyakinan auditor rendah.

### **C. Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, yaitu :

#### **1. Bagi Auditor**

- a. Lingkungan auditor pasti tidak berjalan dengan sempurna, karena manusia pasti akan berbuat kesalahan baik kecil maupun besar, baik yang tidak disengaja ataupun disengaja. Maka dari itu auditor harus teliti dan memiliki kompetensi yang tinggi guna menemukan kesalahan yang terjadi.
- b. Auditor harus paham tentang risiko audit yang dapat diterima, karena risiko audit yang diterima adalah risiko yang masih ada walaupun auditor telah mengeluarkan hasil opininya.
- c. Auditor harus dapat mempertahankan argumennya apabila di kemudian hari terdapat klien yang meminta pertanggung jawaban atas hasil laporan audit nya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya penggunaan variabel independen ditambah atau lebih variatif dengan mencakup aspek-aspek seperti tingkat independensi, pengendalian internal perusahaan klien, profesionalitas, atau prosedur audit.
  - b. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk menyebarkan kuesioner ke KAP, karena tidak setiap waktu semua KAP akan menerima dengan baik kuesioner, dikarenakan KAP memiliki waktu *peak season* tertentu.
3. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan saja, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah Jakarta. Maka, penulis menyarankan agar memperbesar sampel auditor yang digunakan sebagai responden, misalnya seluruh Jakarta.